

ABSTRAK

Pengaruh Mengunyah Permen Karet dan Mobilisasi Dini Terhadap Peristaltik Usus Pasca Operasi Laparotomi di RSUD Dr. Soedomo Trenggalek. Daffa Basandra Putra (2022). Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Malang. Dosen Pembimbing Maria Diah C, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.MB, Tri Cahyo Sepdianto, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.MB dan Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penurunan peristaltik usus akibat pemberian anestesi sebelum pembedahan laparotomi dapat mengakibatkan terhambatnya impuls saraf ke otot usus yang dapat terjadi ileus paralitik dan menghambat kerja dari usus itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mengunyah permen karet dan mobilisasi dini terhadap peristaltik usus pasca operasi laparotomi. Desain penelitian menggunakan *quasy eksperimental* dengan pretest-posttest control grup desain. Metode pengambilan sampel *purposive sampling* dengan 32 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok. Penentuan responden berdasarkan kriteria inklusi yaitu: pasien pasca operasi laparotomi, spinal anestesi, usia 20-60 tahun. Variabel independen penelitian adalah mengunyah permen karet dan mobilisasi dini. Variabel dependennya adalah peristaltik usus. Uji Analisa data dalam penelitian menggunakan analisa univariat untuk mengetahui karakteristik responden. Analisa bivariat menggunakan uji paired t test dan independent t test untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari 2 kelompok yang tidak berpasangan. Uji paired t test pada pre-post test kelompok kontrol sebesar 0,000, sedangkan pre-post test kelompok perlakuan 0,000. Uji Independent T test pada pre-test kelompok perlakuan dengan pre-test kelompok kontrol sebesar 0,556, sedangkan hasil post-test kelompok perlakuan dengan post-test kelompok kontrol sebesar 0,000. Terdapat pengaruh intervensi mengunyah permen karet dan mobilisasi dini terhadap peristaltik usus pada pasien pasca operasi laparotomi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedomo Trenggalek.

Kata Kunci : Anestesi, Peristaltik Usus, Mengunyah Permen Karet, Mobilisasi dini.